

## **ABSTRAK**

### **REGENERASI TUNAS PISANG AMBON KUNING *IN VITRO* PADA MEDIA YANG MENGANDUNG THIDIAZURON DAN 2,4-D**

**Oleh**

**M. Syanda Giantara Ali K.M**

Salah satu teknologi klonal yang menyediakan bibit pisang dalam jumlah banyak dan seragam yaitu kultur jaringan. Perbanyak tanaman pisang melalui kultur jaringan dilakukan dengan mengatur nisbah sitokinin dan auksin pada media. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh peningkatan konsentrasi TDZ terhadap regenerasi tunas dan mengetahui kombinasi konsentrasi TDZ dan 2,4-D yang paling efektif untuk regenerasi tunas pada pisang Ambon Kuning *in vitro*. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Tanaman Universitas Lampung, dari bulan Oktober 2015 sampai Agustus 2016. Eksplan yang digunakan berupa tunas aksilar berumur 3 bulan setelah tanam. Perlakuan yang diujikan yaitu MS + 0,01; 0,025; 0,05; 0,075; 0,1; 0,2; 0,3; 0,4 mg/l TDZ + 0,5 mg/l 2,4-D. Percobaan dilakukan dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan tiga ulangan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi TDZ dari 0,01-0,4 mg/l TDZ menyebabkan peningkatan jumlah mata tunas, tunas, dan propagul. Propagul terbanyak (4,5 propagul) dihasilkan pada media yang mengandung 0,4 mg/l TDZ.

Kata Kunci : 2,4-D, auksin, pisang Ambon Kuning, propagul, sitokinin, TDZ.